

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber data yang digunakan penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau sering disebut sebagai *field research*. Untuk dapat memperoleh data peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk bertemu dengan narasumber.¹ Penelitian ini umumnya merupakan sebuah penelitian terhadap kehidupan sosial masyarakat secara langsung.² Penelitian secara langsung di lapangan dapat dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dalam pemilihan metode penelitian antara kualitatif dengan kuantitatif tergantung pada tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti tersebut.³

Penelitian lapangan kerap kali memiliki kerumitan yang cukup tinggi dan melibatkan berbagai aspek baik pada aspek ekonomi, sosial budaya, psikologi, politik, teknik, hukum, dan lingkungan.⁴ Demi mendapatkan data yang akurat dan benar pada penelitian ini peneliti melakukan kegiatan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang benar mengenai penerapan e-commerce dalam meningkatkan daya saing UMKM.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian survei. Penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif, yang memiliki arti data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat-kalimat dari gambaran yang ada dan tidak diperoleh

¹ Sugiarti, eggy fajar Andalus, and Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020)

² Trisna Rukhmana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Batam: CV Rey Media Grafika, 2022).

³ Edy Suwandi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Scifintech Andrew Wijaya, 2022).

⁴ Nina Nurdiana, "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan," *Comtech* 5, no. 2 (2014): 110–18.

dari hitungan statistik atau berupa angka.⁵ Tujuan dari penelitian kualitatif ini yaitu untuk menjelaskan suatu fenomena secara jelas dengan cara mengumpulkan data sedalam dan sejelas mungkin.⁶ Dalam proses mengumpulkan data peneliti membutuhkan metode survei dimana peneliti mengumpulkan data berupa informasi dari sejumlah responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan.⁷

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat yang digunakan atau dipilih peneliti untuk melakukan penelitian. Pemilihan lokasi penelitian dapat dilakukan secara terencana, artinya dalam melakukan penelitian peneliti dapat dengan sengaja memilih lokasi yang akan peneliti gunakan. Pada penelitian ini lokasi yang dipilih peneliti yaitu di Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari atas beberapa hal yaitu karena tempatnya mudah untuk dijangkau, waktu tempuh lebih pendek (lebih efektif dan efisien), belum terdapat penelitian yang membahas mengenai penerapan *e-commerce* dalam meningkatkan daya saing UMKM di Kecamatan Jekulo, hal tersebut membuat peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini di Kecamatan Jekulo.

Waktu penelitian menggambarkan lamanya proses suatu penelitian. Waktu dalam melakukan penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober tahun 2022 dengan terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap subjek dan objek yang akan diteliti. Waktu dalam melakukan penyelesaian penelitian ini belum dapat dipastikan, Karena mengingat dalam melakukan penelitian kualitatif cenderung memakan waktu yang tidak sebentar.

⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4.

⁶ Oky Sugianto, *Penelitian Kualitatif, Manfaat, Dan Alasan Penggunaan* (Bandung: Binus University, n.d.).

⁷ Admin LP2M, *Mengenal Penelitian Survey: Definisi, Metode, Dan Manfaatnya* (Medan: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Medan Area, 2021).

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian tentunya terdapat subjek dan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya yaitu sepuluh UMKM di Kecamatan Jekulo. Sedangkan objek penelitiannya yaitu penggunaan *e-commerce* Shopee oleh para pengusaha UMKM di Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, dalam rangka meningkatkan daya saing usahanya.

D. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung, artinya dalam memperoleh data primer ini peneliti menggali informasi atau keterangan secara langsung kepada sumbernya.⁸ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan cara wawancara dan observasi yang dilakukan di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Dalam mengumpulkan sampel, penulis menggunakan teknik pengumpulan sampel *purposive sample* atau sampel bertujuan dimana sampel ini dipilih berdasarkan tujuan tertentu, bukan berdasarkan pada suatu strata, wilayah atau acak.⁹ Sampel ini digunakan dengan cara mengambil sepuluh sampel penelitian yaitu pada sepuluh UMKM di Kecamatan Jekulo yang menggunakan *e-commerce* shopee.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang dikumpulkan sebagai pelengkap yang tujuannya digunakan untuk melengkapi data primer.¹⁰ Data sekunder biasanya berwujud seperti data dokumentasi atau data-data

⁸ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat* (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 79.

⁹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 61.

¹⁰ Andriasan Sudarso et al., *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif* (Yayasan kita menulis, 2021), 149.

dalam laporan.¹¹ Dalam penelitian ini data sekunder dicari dan dikumpulkan melalui berbagai sumber referensi, seperti artikel, jurnal ilmiah, buku dan juga *website*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi menurut Mustaqim merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi sistematis, yang artinya observasi ini sudah disusun secara sistematis kerangka-kerangka apa saja yang akan diteliti.¹²

2. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara merupakan bertemunya dua orang untuk bertukar informasi, ide, pokok pikiran melalui proses tanya jawab tentang suatu topik tertentu, sehingga dapat ditemukan informasi atau makna mengenai topik tersebut.¹³ Untuk mendapatkan data yang diinginkan proses wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang ada.¹⁴

Dalam penelitian ini proses wawancara dilakukan menggunakan wawancara secara mendalam kepada pengusaha UMKM yang berdomisili di Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus yang mempunyai tujuan untuk menggali informasi mengenai penerapan *e-commerce* Shopee dalam meningkatkan daya saing UMKM. Wawancara ini dilakukan secara bertatap muka langsung dan melalui WhatsApp Video Call dengan pengusaha UMKM.

¹¹ I putu widya candra Prawartana, *Tari Pendet Dalam Upacara Dewa Yadnya* (Bali: Nilacakra, 2020), 53.

¹² Suhailasari Nasution, Nurbaiti, and Arfannudin, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII* (Guepedia, 2021), 11–16.

¹³ muhammad rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022), 142.

¹⁴ Zaenurrosyid, *Dinamika Sosial Transformasi Kyai Dan Pesantren Jawa Pesisiran* (Wonosobo: Mangku Bumi Media, 2017), 20.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dan wawancara terkadang belum mampu untuk menjelaskan fenomena yang terjadi, oleh karena itu dibutuhkan dokumentasi yang bertujuan untuk memperkuat data. Teknik dokumentasi menjadi teknik pelengkap dalam melakukan pengumpulan data agar hasil penelitian yang diperoleh lebih kredibel/dapat dipercaya.¹⁵

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dalam bentuk visual, menurut orang awam dokumentasi hanya berupa foto dan video, namun sejatinya dokumentasi memiliki arti yang sangat luas.¹⁶ Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan yaitu berupa bukti fisik foto peneliti dalam melakukan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari seorang peneliti tidak dapat diterima begitu saja, artinya data yang didapat harus bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu setelah melalui proses pengumpulan data seorang peneliti harus terlebih dahulu menguji dan memasjikan keabsahan data yang didapat agar temuan-temuannya dapat dipertanggungjawabkan.¹⁷ Dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Sugiyono menjelaskan bahwa teknik triangulasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data serta

¹⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2020), 59.

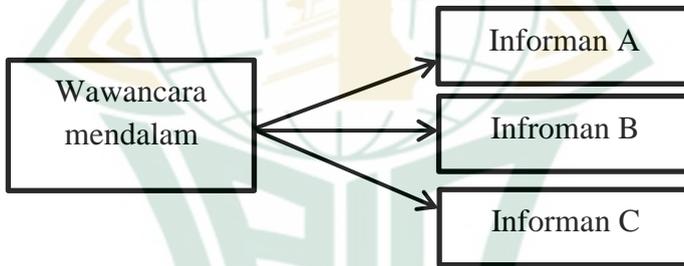
¹⁶ Sudarso et al., *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*.

¹⁷ Purnama, Putri, and Bahagia, "Analisis E-Commerce Dalam Membantu Penjualan UMKM Di Tengah Pandemi."

menggabungkan berbagai sumber yang telah ada.¹⁸ Teknik triangulasi diterapkan peneliti pada penelitiannya bertujuan untuk menguji kredibilitas suatu data.

Teknik triangulasi pada penelitian kualitatif dibagi menjadi empat, yaitu triangulasi metode yang dilakukan dengan cara membandingkan data dengan cara yang berbeda dan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda pula, triangulasi antar peneliti dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan lebih dari satu peneliti, triangulasi teori dilakukan dengan cara hasil akhir penelitiannya berupa sebuah rumusan masalah yang nantinya akan dibandingkan dengan teori-teori yang relevan¹⁹, dan triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan dan mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama.²⁰

Gambar 3.1 Triangulasi



Sumber: Sugiyono, 2023.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan teknik yang sama dari sumber yang berbeda. Alasan peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber ini

¹⁸ Abd Hadi, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Banyumas: Pena Persada, 2021), 66.

¹⁹ Mudjia Rahardjo, *Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010).

²⁰ Zulkarmaen and Abdul Rahim, *Collaborative Governance* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2022), 29.

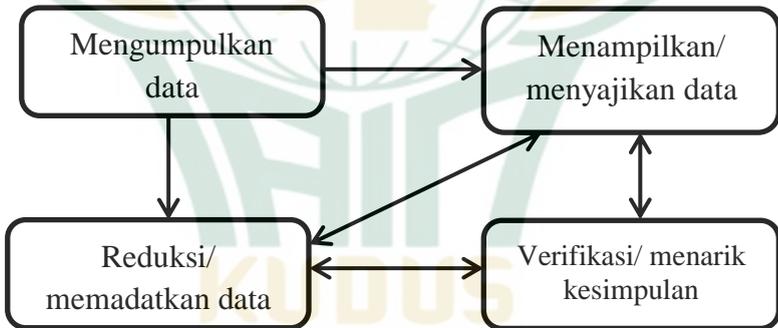
karena mengingat keterbatasan biaya dan waktu yang peneliti alami.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, kemudian data disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan cara mengkategorikan data penelitian sesuai dengan kebutuhan, kemudian menganalisis atau menampilkan data dalam bentuk naratif dan kemudian melakukan penarikan kesimpulan atas data tersebut. Dalam proses menganalisis data peneliti memfokuskan analisis data yang berkaitan dengan rumusan masalah yang telah peneliti sampaikan sebelumnya.

Untuk lebih jelasnya, proses analisis data setelah melakukan tahapan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2 Model Analisis Data Menurut Miles Dan Huberman



Sumber: data diolah, 2023.

a. Reduksi atau memadatkan data

Dalam melakukan pengumpulan data seringkali narasumber tidak langsung merespon pertanyaan dari peneliti, melainkan diselingi dengan cerita atau informasi yang tidak relevan dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu dibutuhkan reduksi atau pemadatan data dengan memusatkan perhatian, mengkategorikan,

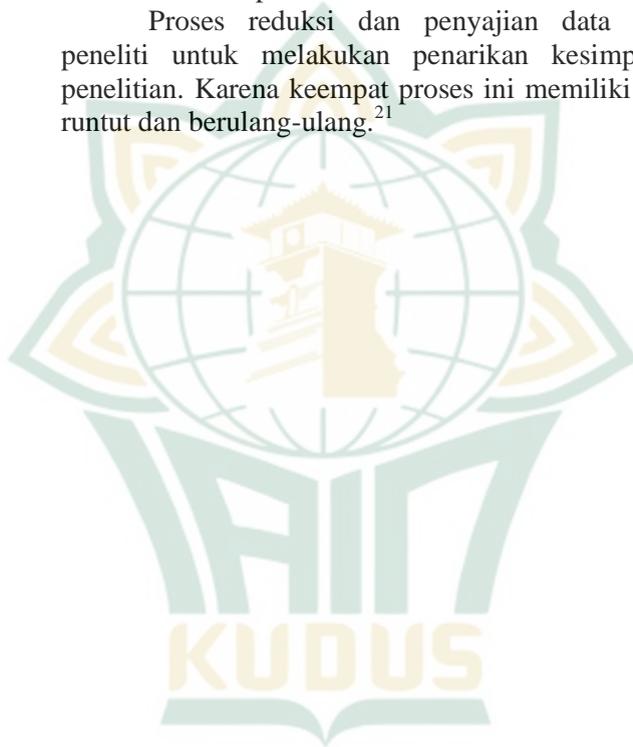
menyederhanakan, meringkas data sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Menyajikan data

Setelah melakukan proses reduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk naratif yang disusun secara sistematis yang dibangun oleh kata-kata, kalimat-kalimat, dan paragraf.

c. Penarikan kesimpulan

Proses reduksi dan penyajian data membantu peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan data penelitian. Karena keempat proses ini memiliki sifat yang runtut dan berulang-ulang.²¹



²¹ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), 299–208.